BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 39 responden pasien diabetes melitus di Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar pasien diabetes melitus di Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo tidak taat dalam menjalankan diet yang telah dianjurkan yaitu sebanyak 23 orang (59%).
2. Sebagian besar pasien diabetes melitus di Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo memiliki kadar gula darah yang tidak stabil yaitu sebanyak 32 orang (82%).
3. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji statistik *Fisher's Exact Test* P value sebesar 0.001 yang berarti P value lebih kecil dari α = 0.05 dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara ketaatan diet dengan kestabilan gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Pilolodaa Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo.

5.2 Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Hasil dan kajian penelitian ini dapat dijadikan sebagai bagian dari referensi kepustakaan dalam hal pengembangan ilmu keperawatan khususnya yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus.

2. **Bagi institusi kesehatan**

   Bagi institusi kesehatan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam melakukan upaya-upaya penanganan terhadap pasien diabetes melitus melalui program diet yang dijalankan.

3. **Bagi pasien**

   Bagi pasien hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bagian dari pengetahuan yang berharga dalam menyikapi penyakit diabetes melitus terutama tentang keutamaan dan fungsi diet.

4. **Bagi peneliti selanjutnya**

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber atau referensi bagi penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, S. 2007. *Penuntun Diet*. Jakarta: Gramedia Pustika Utama.

Amtiria, R. 2015. *Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015.* Lampung: Fakultas Kedokteran.

Arif, M. 2008. *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 1*. Jakarta: Media Aesculapius.

Arisman, MB. 2011. *Obesitas, Diabetes Melitus, dan Dislipidemia*. Jakarta: EGC

Beck, M. E. 2011. *Ilmu Gizi dan Diet*. Yogyakarta: Andi Offset.

Brunner & Suddarth. 2013. *Keperawatan Medikal-Bedah Edisi 12*. Jakarta: EGC

Bustan, M. N. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dahlan, M. S 2012. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Damayanti, S. 2015. *Diabetes Melitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Darma, K. K. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta Timur: Nuha Medika.

Departemen Kesehatan. 2005. *Pharmace Utical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus*.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.

Dewi, A. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Dinas Kesehatan Kota Gorontalo. 2015. Jumlah Penderita Diabetes Mellitus. Kota Gorontalo. Gorontalo.

Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2015. Jumlah Penderita Diabetes Mellitus. Provinsi Gorontalo. Gorontalo.

Ernaeni. 2005. *Hubungan Kepatuhan Diit Dengan Pengendaliaan Kadar Gula Darah. (Studi Pada Penderita Diabetes Melitus Usia Lanjut di Puskesmas Padangsari Banyumanik Kecamatan Banyumanik Semarang)*. Universitas Semarang: Semarang.Suratih, K.,Suranah & Rianto. 2009. Bimbingan Spritual Islam Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa di RSUD Kabupaten Semarang. Prosiding Konverensi Nasional II PPNI Jawa Tengah: 82-86. Semarang: Stikes Karya Husada dan RSUD Ungaran.

Febriana, R. 2014. *Hubungan Kepatuhan Diit Dengan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rawat Inap Rsud* Sukoharjo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hidayat, A. A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Karim, A. H. 2013. *Proporsi dan Gambaran Kepatuhan Terhadap Terapi Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Kota Cilegon, Periode Januari-Mei 2013*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Kementrian Kesehatan RI. 2011. Diet Diabetes Melitus. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI

Maine, F., & Ismail. 2013. *Hubungan Diet DM Tipe II dengan kadar Glukosa Darah di rawat sewaktu di RSUD Labuang Baji Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Mansoer, A.2001. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: FKUL.

Mutmainah, I. 2013. *Hubungan Kadar Gula Darah Dengan Hipertensi Pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar*. Surakarta: Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah.

Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2009. *Ilmu Pendidikan dan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Perkeni (Perkumpulan Endokrinologi Indonesia). 2011. *Konsesus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe II di Indonesia Tahun 2011*. (http://dokumen.tips/documents/revisi-final-konsensus-dm-tipe-2-indonesia-2011.html) diakses pada tanggal 10 Mei 2016.

Priyanto, S. 2012. *Pengaruh Senam Kaki Terhadap Sensitivitas Kaki dan Kadar Gula Darah Pada Agregat Diabetes Melitus Di Magelang*. Depok: Universitas Indonesia.

Puskesmas Pilolodaa Kec. Kota Barat. 2016. Jumlah Penderita Diabetes Melitus. Kota Gorontal. Gorontalo.

Rahman, U. M. 2014. *Hubungan Kepatuhan Dalam Menjalankan Diet Dengan Pengendalian Kadar Gula Darah Pada Pasien Diebetes Melitus di Puskesmas Global Limboto*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Rahmanto, B. 2015. *Hubungan Ketaatan Diet Dan Olahraga dengan Kestabilan Gula Darah Penderita Diabetes Melitus Yang Berobat Di Poliklinik Penyakit Dalam*. Jakarta: FKUI.

Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.

Riyadi, S. 2011. *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Saifunurmazah, D. 2013. *Kepatuhan Penderita Diabetes Melitus dalam Menjalani Terapi Olahraga dan Diet (Studi Kasus Pada Penderita DM Tipe II di RSUD Dr. Soeselo Slawi Kabupaten Tegal*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Saryono, & M.D, A. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. 2013. *Keperawatan Medikal Bedah Volume II*. Jakarta: EGC.

Sudoyo, A. 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Pusat Penerbit Departemen Penyakit Dalam FKUI: Jakarta.Susanto, T. 2013. *Diabetes, Deteksi, Pencegahan, Pengobatan.* Jakarta: Buku Pinta ISBN.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Grava Media.

Suiraoka, I. 2012. *Penyakit Degenaratif*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Tarwoto. 2012. *Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin*. Jakarta Timur: Trans Info Media.

Tjokroprawiro, A. 2012. *Garis Besar Pola Makan dan Pola Hidup Sebagai Pendukung Terapi Diabetes Melitus*. Surabaya: Fakultas Kedokteran Unair.